

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana yang penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Baik buruknya sebuah proses pembelajaran akan menentukan kualitas pendidikan. Banyak perhatian khusus saat ini yang diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh siswa. Hasil belajar merupakan hasil suatu kegiatan evaluasi terhadap suatu pelajaran untuk menilai sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat hasil belajar adalah berdasarkan nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan KKM di SMA Negeri 1 Tigalingga, ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang masih memperoleh nilai yang rendah pada mata pelajaran akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2 dan 3
Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigalingga

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Siswa Yang Mencapai KKM			Siswa Yang Tidak Mencapai KKM		
			UH 1	UH 2	UH 3	UH 1	UH 2	UH 3
XI IS 1	40	70	18	16	15	22	24	25
XI IS 2	40	70	16	14	13	24	26	27

Jumlah	80	70	34	30	28	46	50	42
Rata-rata	40	70	17	15	14	23	25	26
Persentase			42,5	37,5	35	57,5	62,5	65

Sumber : Guru mata pelajaran akuntansi SMA Negeri 1 Tigalingga

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang mencapai KKM pada ulangan harian I adalah 17 orang (42,5%) sedangkan sisanya 23 orang (57,5%) belum mencapai KKM. Pada ulangan harian II rata-rata siswa yang dapat mencapai KKM adalah 15 orang (37,5%) dan 25 orang lainnya (62,5%) belum mencapai KKM sedangkan rata-rata siswa yang mencapai KKM ulangan harian III adalah 14 orang (35%), dan yang belum mencapai KKM sebanyak 26 orang (62,5%).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang dilakukan penulis, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar di SMA Negeri 1 Tigalingga ditemukan fakta bahwa belajar masih merupakan kegiatan yang membosankan bagi siswa. Dilihat dari siswa yang tidak betah berada di ruang kelas dan segera ingin pelajaran berakhir. Hal ini terjadi karena siswa kurang dilibatkan dalam aktivitas belajar secara langsung oleh guru. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa tidak ikut aktif dalam proses belajar mengajar.

Menurut Slameto

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu.

Maisaroh (2010) menyatakan dalam proses belajar mengajar, ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar siswa, baik yang berasal

dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal). Faktor internal terkait dengan disiplin, respon dan motivasi siswa, sementara faktor eksternal adalah lingkungan belajar, tujuan pembelajaran, kreatifitas pemilihan media belajar oleh pendidik serta metode pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek, sehingga melatih tanggung jawab, kemandirian dan kedisiplinan siswa, serta siswa akan mampu secara independen menggunakan pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah masalah baru yang belum pernah dihadapi dengan berpikir kritis. Oleh karena itu, dengan model ini diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif lagi di dalam kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hariany (2014) mengatakan hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan metode konvensional. Penelitian lain juga digunakan oleh Munawaroh (2012) menyakaan bahwa model *Project Based Learning* dapat membangun empat pilar pembelajaran dan berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar.

Dalam penelitian ini yang menjadi perhatian adalah kualitas hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah tersebut menarik untuk diteliti dengan judul penelitian “**Pengaruh Model Pembelajaran *Project***

***Based Learning* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tigalingga T.P 2016/2017”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tigalingga?
2. Mengapa guru akuntansi di SMA Negeri 1 Tigalingga masih mengajar menggunakan model yang berpusat pada guru yang membuat siswa kurang termotivasi dalam belajar?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tigalingga T.P 2016/2017.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapaun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Project Based Learning* dan metode konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi untuk siswa kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tigalingga.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigalingga T.P 2016/2017”?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigalingga T.P 2016/2017.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mutu pendidikan, secara rinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan penelitian eksperimen dan sebagai masukan bagi penulis sebagai calon guru tentang model pembelajaran *Project Based Learning* yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi sekolah serta para guru mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* dalam menjalankan PBM (Proses Belajar Mengajar) khususnya pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Tigalingga.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.